

**ANALISA PENYELESAIAN PEMBIAYAAN MURABAHAH
BERMASALAH
(Study Kasus Pada Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah BTM Kedungwuni
Pekalongan Tahun 2010-2012)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Syari'ah (SE.sy) Program Studi Ekonomi Syari'ah Jurusan Syari'ah



ASAL BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	31-07-2015
NO. KLASIFIKASI	:	EF 150 40
NO. INDUK	:	00 4015

Disusun oleh :
DIAN NURUL KHIKAMAH
2013 311 032

**PRODI S1 EKONOMI SYARIAH TRANSFER JURUSAN SYARIAH DAN
EKONOMI ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PEKALONGAN
2015**

DEKLARASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : DIAN NURUL KHIKMAH

NIM : 2013 311 032

Jurusan : Syariah

Prodi : Ekonomi Syariah

Angkatan : 2011

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**ANALISA PENYELESAIAN PEMBIAYAAN *MURABAHAH* BERMASALAH (Study Kasus Pada Koperasi Jasa Keuangan Syari’ah BTM Kedungwuni Pekalongan Tahun 2010-2012)**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali ada kutipannya penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah plagiat, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik papun sesuai peraturan yang berlaku.

Pekalongan,
Deklarator,

Dian Nurul Khikmah
NIM. 231207009

DR. Ali Trigiyatno, M.AG
Perum PismaGriya D.15
Denasri Kulon - Batang

Aenurrofik, M.A
JL.KusumaBangsa Gg.2 No.2
Kandang Panjang Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdri. Dian Nurul Khikmah

Kepada Yth,
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
Di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **Dian Nurul Khikmah**
NIM : **2013311032**
Judul Skripsi : **ANALISA PENYELESAIAN PEMBIAYAAN
BERMASALAH PADA PEMBIAYAAN
MURABAHAH DI KOPERASI JASA
KEUANGAN SYARIAH BTM
KEDUNGWUNI PEKALONGAN TAHUN
2010-2012**

Dengan ini kami mohon agar naskah skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

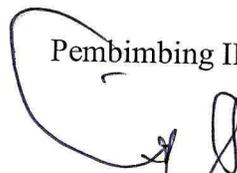
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



DR. Ali Trigiyatno, M.AG
NIP. 19761016002121008

Pembimbing II



Aenurrofik, M.A
NIP. 19820120201101001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **DIAN NURUL KHIKMAH**

NIM : **2013 311 032**

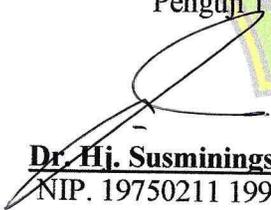
Judul : **ANALISA PENYELESAIAN PEMBIAYAAN
MURABAHAH BERMASALAH (Study Kasus Pada
Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah BTM Kedungwuni
Pekalongan Tahun 2010-2012)**

Yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 29 April 2015 dan
dinyatakan lulus, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S1) dalam ilmu Ekonomi Syariah.

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag
NIP. 19750211 199803 2 001


Siti Aminah Chaniago, M.Si
NIP. 19680907 200604 2 001

Pekalongan, 11 Mei 2015

Ketua,


Dr. H. Ade Dedi Rokayana, M. Ag
NIP. 19710115 1998 03 1 005

ABSTRAK

Nama : Dian Nurul Khikmah

Nim : 2013 311 032

Judul : ANALISA PENYELESAIAN PEMBIAYAAN *MURABAHAH*
BERMASALAH (Study Kasus Pada Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah
BTM Kedungwuni Pekalongan Tahun 2010-2012)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah yang dilakukan oleh KJKS BTM Kedungwuni Pekalongan dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah dan Pembiayaan bermasalah biasanya terjadi jika pihak lain dalam bisnis kita tidak biasa memenuhi kewajibanya (*Wanprestasi*), Akan tetapi pada pembiayaan *Murabahah* pembiayaan bermasalah biasanya terjadi karna ulah para nasabah yang tidak tepat waktu mengembalikan pinjaman pembiayaan yang telah ditentukan ataupun persoalan lainya yang berhubungan dengan sikap nasabah yang melanggar kesepakatan awal dengan pihak BTM.

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Tehnik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Dan analisis datanya menggunakan langkah yang bersifat umum, yakni *Reduksi* data, *Display* data, dan mengambil kesimpulan, tehnik analisis data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan tehnik analisis interaktif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa: bahwa penerapan analisa penyelesaian pembiayaan bermasalah yang dilakukan BTM Kedungwuni Pekalongan tersebut juga berdampak positif bagi nasabah itu sendiri. Pendekatan persuasif BTM Kedungwuni telah membuat nasabah merasa dihormati. Dan nasabah merasa lebih percaya pada BTM Kedungwuni karena BTM Kedungwuni selalu berpedoman pada syari'at Islam itu sendiri. Nasabah juga merasa tidak sekedar diperlakukan sebagai pihak yang membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhannya, melainkan juga dianggap sebagai mitra yang berperan penting dalam proses pengembangan BTM Kedungwuni Pekalongan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan hidayah dan karunia-Nya, khususnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini, sebagai upaya untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh Sarjana Ekonomi Syariah (SE.Sy) dalam ilmu Ekonomi Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.

Adapun pembahasan dalam Skripsi ini adalah Analisa Penyelesaian Pembiayaan *Murabahah* Bermasalah (Study Kasus Pada Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah BTM Kedungwuni Pekalongan Tahun 2010-2012). Dan untuk meminimalisir agar tidak terjadinya risiko dengan melakukan perbaikan-perbaikan untuk meminimalisir risiko tersebut. Untuk itu Skripsi ini penulis bahas untuk memperjelas masalah tersebut. Tentu saja bahasan tersebut penulis usahakan semaksimal mungkin, namun penulis menyadari bahwa pembahasan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu berbagai pihak senantiasa diharapkan kritik dan saran konstruktif bagi penyempurnaan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, usaha tidak lepas dari bantuan moril dan fasilitas dari berbagai pihak yang membantu. Oleh karena itu perkenankanlah penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Ketua STAIN Pekalongan dan Puket Stain Pekalongan
2. Bapak dan Ibu dosen yang telah membekali penulis dengan berbagai pengetahuan di bidang perbankan syariah
3. Ketua prodi, ketua jurusan yang telah memberikan pengarahan, petunjuk dan saran-saran baik mengenai substansi, materi dan teknis bahasan serta persetujuan atas judul dan proposal dalam pengajuan judul ini.
4. Ibu Karima tamara, selaku dosen wali studi yang telah membimbing dan memberikan nasehat pada penulis selama masa kuliah di STAIN Pekalongan.
5. Bapak DR. Ali Trigiyatno, M.Ag selaku dosen pembimbing satu yang telah meluangkan waktunya, memberikan pengarahan mengenai materi, teknis, isi dan bahasan dalam tugas akhir ini.

6. Bapak Aenurrofik, M.A selaku pembimbing dua yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan mengenai materi, teknis, isi dan bantuan dalam tugas akhir ini.
7. Ibu Diana Eki, SE, sebagai Manager KJKS BTM Kedungwuni yang telah memberikan izin dan informasi kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
8. Para Civities Akademika khususnya para petugas perpustakaan atas partisipasinya dalam rangka penyusunan tugas akhir
9. seluruh rekan mahasiswa atas bantuan dan doa restu.

Atas bantuan dan pertolongan beliau semua, penulis tidak dapat berbuat apa-apa selain berdoa kepada Allah SWT, semoga Allah melimpahkan pahala dan balasanNYA atas semua amal baik yang telah beliau berikan.

Dalam segala keterbatasan dan kekurangan yang ada, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Pekalongan, 11 Mei 2015

Penulis

MOTTO

Man saara alad darbi washala (kalau kita istiqomah meniti jalan yang seharusnya insya Allah kita akan sampai tujuan)

Tak ada satupun manusia yang mengetahui akan seperti apa masa depannya.

Lakukanlah apa yang menurutmu benar. Yakinlah ALLAH akan selalu bersamamu.....

PERSEMBAHAN

- Kepada Allah SWT yang telah melimpahkan kesehatan dan rezeki
- Untuk Ibu, Ibu dan Ibu ku (tempatkan beliau disurga yang paling indah) dan Bapak ku tercinta marahnya tanda perhatian dan laranganya tanda beliau menjaga
- Untuk adik-adiku tersayang (Helmi Nugroho, Wildan Pahlevi dan Vanessa Maulidiyah)
- Sohobku: Laelatul Mahfudhoh, Nur Baidah , Pertemuan kita kali pertama, persahabatan yang kekal hingga sekarang, mengharap akan berterusan hingga ke syurga Allah swt, amin
- Untuk Rekan kerjaku BTM Wonopringgo terima kasih banyak atas kebijaannya. Dan BTM Kedungwuni terima kasih banyak telah membolehkan saya meneliti.
- Almamaterku STAIN PEKALONGAN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DEKLARASI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Penegasan Istilah.....	8
F. Tinjauan Pustaka	9
G. Kerangka Pemikiran	12
H. Metode Penelitian	14
I. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Pembiayaan.....	21
B. Pembiayaan <i>Murabahah</i>	23
C. Pembiayaan Bermasalah	26
1. Sisi Nasabah	27
2. Sisi Eksternal.....	28
3. Sisi Bank	29
D. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah	29

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
A. Profil Umum KJKS BTM Kedungwuni	32
B. Penggolongan Kualitas Pembiayaan.....	41
C. Perkembangan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Pembiayaan <i>Murabahah</i> KJKS BTM Kedungwuni	43
D. Prosedur Penyelesaian Pembiayaan <i>Murabahah</i> dengan Langkah 3 R di BTM Kedungwuni Pekalongan	45
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Faktor yang menyebabkan timbulnya pembiayaan bermasalah	48
B. Prosedur Penyelesaian Pembiayaan <i>Murabahah</i> Bermasalah di KJKS BTM Kedungwuni Kab. Pekalongan.....	51
C. Analisa Penyelesaian Pembiayaan <i>Murabahah</i> Bermasalah di KJKS BTM Kedungwuni Kab. Pekalongan	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Pembiayaan yang diberikan dan jumlah NPF (Non Performing Financing) KJKS BTM Kedungwuni	4
Tabel 1.2 Jumlah Pembiayaan Murabahah dan jumlah NPF KJKS BTM Kedungwuni Kab. Pekalongan	4
Tabel 2.1 Kategori Pembiayaan dan Cadangan yang Wajib dibentuk	30
Tabel 3.1 Kolektabilitas Pembiayaan	41
Tabel 3.2 Perkembangan <i>NPF</i> Pembiayaan <i>Murabahah</i> 2010.....	43
Tabel 3.3 Perkembangan <i>NPF</i> Pembiayaan <i>Murabahah</i> 2011.....	44
Tabel 3.4 Perkembangan <i>NPF</i> Pembiayaan <i>Murabahah</i> 2012.....	45
Tabel 4.1 Perkembangan <i>NPF</i> Pembiayaan <i>Murabahah</i> 2010.....	59
Tabel 4.2 Perkembangan <i>NPF</i> Pembiayaan <i>Murabahah</i> 2011.....	60
Tabel 4.3 Perkembangan <i>NPF</i> Pembiayaan <i>Murabahah</i> 2012.....	62
Tabel 4.4 Perkembangan <i>NPF</i> Pembiayaan <i>Murabahah</i> 2010-2012	64

Gambar

Gambar 2.1 Skema Pembiayaan <i>Murabahah</i>	25
Gambar 3.1 Struktur Organisasi KJKS BTM Kedungwuni	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan Lembaga Keuangan Syari'ah yang sangat cepat sekarang ini membuat masyarakat banyak yang berhijrah dari konvensional kepada Syari'ah, selain itu adanya peningkatan sumber daya insani dalam melakukan pengelolaan lembaga keuangan dengan prinsip Syari'ah serta dikeluarkannya Undang – Undang No 10 tahun 1998 tentang perubahan Undang – Undang No 7 tahun 1992 tentang Perbankan dan keluarnya Fatwa Bunga Bank Haram dari Majelis Ulama Indonesia membuat semakin maraknya lembaga keuangan yang menggunakan prinsip Syari'ah. Hal ini terbukti kalau lembaga keuangan Syari'ah memiliki berbagai keunggulan dalam mengatasi berbagai dampak krisis ekonomi beberapa waktu yang lalu, serta mempunyai potensi pasar yang cukup besar, mengingat mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim dan masih banyak kalangan umat Islam yang enggan berhubungan dengan Lembaga Keuangan yang menggunakan prinsip ribawi.¹

Selanjutnya dalam lembaga keuangan Syari'ah dikenal istilah pembiayaan yang menggunakan prinsip Syari'ah, misalnya menurut UU NO 21/2008 disebutkan bahwa akad *Murabahah* adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan

¹ Wiroso, *Jual Beli Murabahah*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 1

pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang di sepakati.²

Menurut M. Syafi'i Antonio mengatakan bahwa, *Murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang telah di sepakati. Dalam *Murabahah* penjual harus memberitahu harga produk yang dibeli dan menambahkan tingkat keuntungan sebagai tambahan.³

Koperasi merupakan alternative masyarakat dalam memilih lembaga keuangan selain Bank Syari'ah. Karena Bank Syari'ah tidak bisa menjangkau dalam hal pendanaan untuk masyarakat ekonomi kelas menengah ke bawah, Bank Syari'ah hanya melayani nasabah untuk kalangan ekonomi kelas atas, dari hal tersebut timbulah pemikiran dari sebagian orang untuk mendirikan Koperasi Simpan Pinjam yang berprinsip Syari'ah yang bisa melayani masyarakat dalam hal pendanaan untuk masyarakat kalangan ekonomi kelas menengah ke bawah.

BTM (*Baitut Tamwil Muhammadiyah*) menjadi salah satu solusi dari lembaga keuangan alternatif selain Bank Syari'ah karena menggunakan prinsip Syari'ah yang lebih dekat dengan masyarakat kecil dan menengah. Kebutuhan dana BTM selain berasal dari simpanan berjangka dan tabungan juga berasal dari simpanan pokok dan simpanan wajib dari para anggota.

² <http://www.Google.com>, *Beberapa Aspek Penting dalam UU Perbankan Syariah No 21/2008*, Diakses Tanggal 30 April 2014, Jam 20.15 WIB

³ M, Syafi'I Antonio, *Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum*, (Jakarta: Tazkia Institute, 1999), hlm.145

Dari simpanan itu akan disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dengan prinsip bagi hasil seperti *Mudharabah* dan *Musyarakah* ataupun jual beli seperti *Murabahah*, *Salam*, *Istishna*, dan sewa seperti *Ijarah Multi Jasa* dan *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* (IMBT). Dari bagi hasil tersebut akan menghasilkan keuntungan/ laba bagi BTM itu sendiri.

Pembiayaan di KJKS BTM Kedungwuni juga mengalami masalah walaupun telah dilakukan analisa secara seksama. Seorang analisa pembiayaan tidak dapat memprediksi bahwa pembiayaan selalu berjalan dengan baik, banyak faktor penyebab diantaranya kesalahan penggunaan pembiayaan. Manajemen yang buruk, kondisi perekonomian mempunyai pengaruh yang besar terhadap kesehatan keuangan debitur dan atas kerugian pembiayaan di lembaga keuangan.

Di BTM Kedungwuni perkembangan pertumbuhan pembiayaan mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini bisa dilihat dari Data tahun 2010-2012. Dari Tabel 1.1 berikut ini dapat diketahui jumlah pembiayaan yang diberikan serta jumlah pembiayaan bermasalah yang ada pada KJKS BTM Kedungwuni.

Tabel 1.1

Jumlah Pembiayaan yang diberikan dan jumlah NPF (*Non Performing Financing*) KJKS BTM Kedungwuni tahun 2010 – 2012

Tahun	Jumlah Nasabah	Jumlah Pembiayaan yang Diberikan (Rp)	NPF	%
2010	293	2.051.226.946	267.552.571	13,04
2011	328	2.254.897.483	353.771.559	15,69
2012	412	3.514.550.460	358.872.310	10,21

Sumber: KJKS BTM Kedungwuni

Pada tabel 1.1 diatas dapat dilihat jumlah NPF (*Non Performing Financing*) dari tahun 2010 – 2012, dan pembiayaan dengan akad *Murabahah* paling banyak mendominasi dibandingkan dengan akad pembiayaan yang lain , hal ini bisa dilihat dari tabel 1.2.

Tabel 1.2

Jumlah Pembiayaan *Murabahah* dan jumlah NPF (*Non Performing Financing*) KJKS BTM Kedungwuni tahun 2010 – 2012.

Tahun	Pembiayaan <i>Murabahah</i> (Rp)	Pembiayaan <i>Murabahah</i> (%)	<i>Lancar</i>	<i>Kurang Lancar</i>	<i>Diragukan</i>	<i>Macet</i>	%
2010	952.857.813	46,45	785.505.342	72.211.019	31.521.591	63.619.861	17,56
2011	876.221.872	38,85	622.650.413	97.431.241	71.521.597	84.618.621	28,93
2012	1.209.764.401	34,42	951.192.391	81.541.382	79.681.763	97.348.865	21,37

Sumber: KJKS BTM Kedungwuni

Tabel 1.2 menjelaskan jumlah dan prosentasi pembiayaan *Murabahah* dan tingginya *Non Performing Financing* (NPF) pada pembiayaan *Murabahah* di KJKS BTM Kedungwuni dari tahun ke tahun.

Pembiayaan bermasalah biasanya terjadi jika pihak lain dalam bisnis kita tidak biasa memenuhi kewajibannya (*Wanprestasi*), Akan tetapi pada pembiayaan *Murabahah* pembiayaan bermasalah biasanya terjadi karena ulah para nasabah yang tidak tepat waktu mengembalikan pinjaman pembiayaan yang telah ditentukan ataupun persoalan lain yang berhubungan dengan sikap nasabah yang melanggar kesepakatan awal dengan pihak BTM.

Sebagaimana telah disinggung diatas, masalah utama yang di hadapi KJKS BTM Kedungwuni adalah NPF (*Non Performing Financing*) yang tinggi, terutama pada pembiayaan *Murabahah*, maka berdasarkan permasalahan tersebut diatas penulis akan meneliti tentang bagaimana penyelesaian dalam pembiayaan *Murabahah* bermasalah.

Melihat masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di KJKS BTM Kedungwuni di Pekalongan dan mengangkat judul **“ANALISA PENYELESAIAN PEMBIAYAAN MURABAHAH BERMASALAH (Study Kasus Pada Koperasi Jasa Keuangan Syari’ah BTM Kedungwuni Pekalongan Tahun 2010-2012)”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah diatas, maka masalah pokok yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah “ Bagaimana penyelesaian pembiayaan *Murabahah* bermasalah dengan langkah 3 R di KJKS BTM Kedungwuni?

C. BATASAN MASALAH

Batasan masalah pada skripsi ini adalah

- a. Penelitian ini mengambil objek di KJKS BTM Kedungwuni
- b. Penelitian ini hanya membahas tentang pembiayaan *Murabahah* bermasalah
- c. Penelitian ini mengambil tahun antara 2010 – 2012.

D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Untuk dapat mengetahui bagaimana usaha KJKS BTM Kedungwuni dalam menangani pembiayaan *Murabahah* bermasalah.

2. Manfaat Penelitian

Selanjutnya apabila penelitian ini berhasil dengan baik, diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik kegunaan teoritis maupun praktis, adapun kegunaan penelitian ini adalah:

a. Bagi Penulis

Sebagai salah satu cara untuk melatih kemampuan memadukan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dengan penelitian/ terapan dilapangan, serta memberikan pengalaman dan analisa tentang realita pembiayaan bermasalah pada KJKS BTM Kedungwuni khususnya Akad *Murabahah*.

b. Bagi akademik

Di satu sisi agar dapat menghasilkan lulusan yang siap kerja dan mengetahui persoalan kompleks yang dihadapi oleh lembaga keuangan, serta mampu menanggulangi permasalahan tersebut dengan disiplin ilmu yang diperoleh selama duduk di bangku kuliah, juga agar lebih mendekatkan akademik dengan dunia kerja dan dapat menyesuaikan kurikulum yang ada dengan permintaan di masyarakat.

Diharapkan akademik untuk dapat lebih peka dan peduli terhadap permasalahan di lembaga keuangan khususnya yang Syari'ah, dapat memberikan referensi secara ilmiah dan dapat dipertanggung-jawabkan, meskipun terkadang aplikasi di lapangan berbeda dengan berbagai macam teori yang ada di buku-buku pelajaran yang merupakan pegangan dunia pendidikan.

c. Bagi BTM Kedungwuni

Memberikan sumbangan pemikiran yang berguna serta menganalisa sejauh mana pentingnya penanganan pembiayaan

bermasalah dan metode penyelesaian pembiayaan bermasalah di KJKS BTM Kedungwuni khususnya Akad *Murabahah*.

E. PENEGASAN ISTILAH

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan judul tersebut diatas, maka penulis memberikan penjelasan beberapa istilah sebagai berikut.

1. Pembiayaan

Yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain.⁴

2. *Murabahah*

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*Margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.⁵

3. Pembiayaan Bermasalah

Suatu keadaan nasabah tidak mampu memenuhi kewajiban terhadap lembaga keuangan syari'ah yang sesuai dengan akad perjanjian.⁶

⁴ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hlm.

⁵ M. Sulkhan Dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional Dan Syari'ah*, (UIN Malang: Press, 2008), hlm. 135

⁶ Budi Untung, *Kredit Perbankan Di Indonesia*, (Yogyakarta: Andi, 2000), hlm. 167

4. Baitut Tamwil Muhammadiyah

BTM adalah lembaga keuangan mikro yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syari'ah, prinsip syari'ah artinya, semua transaksi keuangan dilakukan dengan akad sesuai syari'at Islam. Sedangkan kedudukan lembaga keuangan tersebut merupakan amala usaha Muhammadiyah (AUM). Secara prinsip kedudukan BTM sama seperti AUM yang lain seperti sekolah, rumah sakit dan panti asuhan, tetapi karena ini lembaga bisnis, maka manajemen memiliki kewenangan penuh dalam pengelolaan BTM.⁷

F. TINJAUAN PUSTAKA

Analisa tentang pembiayaan bermasalah banyak dilakukan sebelumnya. Untuk dapat melihat posisi penelitian dalam skripsi ini, penulis mendeskripsikan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Skripsi yang membahas mengenai pembiayaan bermasalah yang ditulis oleh saudara Reza Yudistira yang berjudul "*Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah Mandiri (BSM) Cabang Jatinegara*" Skripsi tersebut menjelaskan bahwa upaya penyelamatan dana pembiayaan yang mengalami permasalahan tersebut akan diselesaikan secara kekeluargaan, pihak Bank akan terus men-support

⁷ Wawancara dengan Diana Eki A., Manager KJK Syari'ah Baitut Tamwil Muhammadiyah "KEDUNGWUNI", Pada Tanggal 11 Oktober 2014 Pukul 14.00 WIB.

nasabah tersebut agar bisa bangkit lagi dan memenuhi kewajibannya sebagai debitur dengan cara penjualan asset sendiri untuk memenuhi kewajibannya kepada pihak Bank.⁸

Skripsi lain ditulis oleh saudari Ayu Tifani yang berjudul “*Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Pembiayaan Murabahah Di KJKS BMT BAHTERAH Pekalongan*”, membahas tentang pembiayaan bermasalah yang diberikan pihak BMT kepada anggota pada saat jatuh tempo. Pembiayaan yang tidak lancar harus secepatnya diselesaikan agar kerugian yang lebih besar dapat dihindari, strategi yang diterapkan BMT tersebut dalam penanganan pembiayaan bermasalah yaitu strategi administratif, bantuan manajemen, penyelesaian melalui jaminan, *Write Off*.⁹

Kemudian skripsi lain yang membahas saudara Eko Prasetyo yang berjudul “*Strategi Penanggulangan Pembiayaan Murabahah Bermasalah Di Baiutl Maal Watamwil Ta’awun Cipulir*”, membahas tentang strategi dalam mengatasi pembiayaan bermasalah yaitu dengan beberapa tahapan yang pertama dengan melakukan pendekatan terhadap nasabah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang sedang terjadi pada nasabah serta memberikan alternatif solusinya. Kedua, penagihan secara insentif (*Collection*). Dalam hal ini dilakukan dengan dua cara yaitu

⁸ Reza Yudistira, *Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah Mandiri (BSM) Cabang Jatinegara, Skripsi, Fakultas Syari’ah dan Hukum, UIN SYARIF HIDAYATULLAH Jakarta, 2011. hlm. 76*

⁹ Ayu Tifani, *Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Pembiayaan Murabahah Di KJKS BMT BAHTERAH Pekalongan, Tugas Akhir, Fakultas Syari’ah, IAIN WALISONGO Semarang, 2012. hlm. 64*

penagihan secara *Persuasive* dengan mengirimkan surat peringatan/teguran kepada nasabah dan penagihan secara langsung dan mendatangi nasabah secara langsung dengan mendatangi nasabah ke lokasi. Ketiga, *Resheduling* yaitu perpanjangan waktu jatuh tempo kepada nasabah. Keempat, *Restructuring* yaitu dengan menambah jumlah kredit dan menambah *Equity* (menyetor uang tunai dan tambahan dari pemilik).¹⁰

Tabel 1.3
Perbedaan Penelitian Sekarang dengan Penelitian Terdahulu

No	Perbedaan	Dian Nurul Khikmah	Reza Yudistira	Ayu Tifani	Eko Prasetyo
1	Judul	Analisa Penyelesaian Pembiayaan <i>Murabahah</i> Bermasalah (Study Kasus Pada Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah BTM Kedungwuni Pekalongan)	Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Cabang Jatinegara	Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Pembiayaan <i>Murabahah</i> Di KJKS BMT BAHTERAH Pekalongan	Strategi Penanggulangan Pembiayaan <i>Murabahah</i> Bermasalah Di Baiutl Maal Watamwil Ta'awun Cipulir
2	Tahun	2010 – 2012	2011	2011	2007-2009
3	Objek penelitian	Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah BTM Kedungwuni Pekalongan	Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Cabang Jatinegara	KJKS BMT BAHTERAH Pekalongan	Baiutl Maal Watamwil Ta'awun Cipulir

¹⁰ Eko Prasetyo, *Strategi Penanggulangan Pembiayaan Murabahah Bermasalah Di Baiutl Maal Watamwil Ta'awun Cipulir, Skripsi*, fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN SYARIF HIDAYATULLAH Jakarta, 2010. hlm. 76

4	Pembahasan	- Bagaimana penyelesaian pembiayaan <i>Murabahah</i> bermasalah dengan langkah 3R di KJKS BTM Kedungwuni?	-Strategi Pembiayaan -Strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah -Apakah praktek penyelesaian pembiayaan bermasalah sudah sesuai dengan fatwa DSN	-Pelaksanaan produk Pembiayaan <i>Murabahah</i> -Sejauhmana pembiayaan bermasalah Pembiayaan <i>Murabahah</i> mempengaruhi pendapatan dan tingkat kesehatan -Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah pada pembiayaan <i>Murabahah</i>	-Strategi penyelesaian pembiayaan <i>Murabahah</i> secara teoritis -Peta pembiayaan bermasalah -Keberhasilan BMT Ta'awun menagulangi pembiayaan <i>Murobahah</i> bermasalah
5	Kesimpulan	Metode pendekatan 3R berpengaruh positif pada penyelesaian pembiayaan bermasalah pada pembiayaan <i>Murabahah</i>	Perjanjian pembiayaan dan prinsip Kehati-hatian pembiayaan terhadap pembiayaan bermasalah	Pembiayaan <i>Murabahah</i> yang bermasalah berpengaruh pada pendapatan dan tingkat kesehatan	faktor inern dan ekstern terhadap pembiayaan bermasalah pada pembaiyaan <i>Murabahah</i>

G. KERANGKA PEMIKIRAN

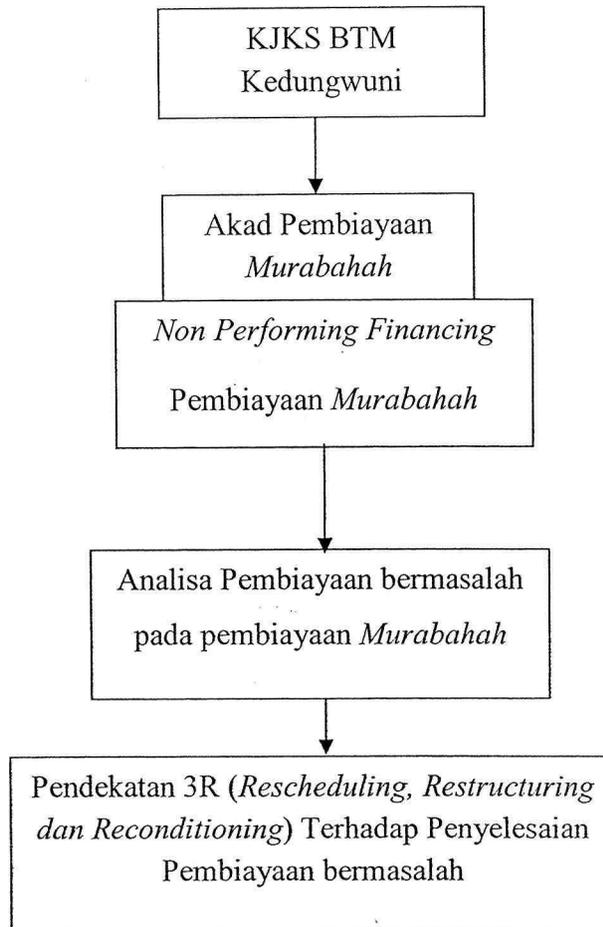
Pembiayaan di KJKS BTM Kedungwuni mengalami masalah walaupun telah dilakukan analisa secara seksama. Karyawan sebagai analisa pembiayaan terkadang tidak dapat memprediksi bahwa pembiayaan selalu berjalan dengan baik, banyak faktor penyebab

diantaranya kesalahan penggunaan pembiayaan. Manajemen yang buruk, kondisi perekonomian mempunyai pengaruh yang besar terhadap kesehatan keuangan debitur dan atas kerugian pembiayaan dilembaga keuangan.

Pada pembiayaan *Murabahah* pembiayaan bermasalah biasanya terjadi karena ulah para nasabah yang tidak tepat waktu mengembalikan pinjaman pembiayaan yang telah ditentukan ataupun persoalan lainnya yang berhubungan dengan sikap nasabah yang melanggar kesepakatan awal dengan pihak BTM.

KJKS BTM Kedungwuni melakukan penanganan pembiayaan bermasalah dengan 3R (*Rescheduling, Restructuring dan Reconditioning*). Tanpa adanya upaya penyehatan pembiayaan yang di lakukan oleh KJKS BTM Kedungwuni maka tidak menutup kemungkinan terjadi peningkatan pembiayaan bermasalah

Skema Kerangka Pemikiran



H. METODE PENELITIAN

Metode penelitian digunakan untuk membantu dalam mengerjakan penelitian agar secara sistematis dan berfikir analisis dalam mengambil kesimpulan yang tepat dalam suatu penelitian.

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif karena dilihat dari sifat dan tujuannya, penelitian ini menggambarkan dan menganalisa tentang pentingnya penanganan pembiayaan bermasalah dan gejala-

gejala maupun aktifitas yang ada di KJKS BTM Kedungwuni Pekalongan khususnya tentang pembiayaan bermasalah pada akad *Murabahah*.

2. Metode Pendekatan

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data secara ilmiah dalam suatu penelitian. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian di KJKS BTM Kedungwuni Pekalongan dengan Studi kasus untuk menyelami bagaimana aktifitas di KJKS BTM Kedungwuni dalam menyelesaikan dan menangani pembiayaan bermasalah khususnya pembiayaan *murabahah*.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang berasal dari sumber data utama, yang berwujud tindakan-tindakan sosial dan kata-kata dari pihak yang terlibat dengan masalah yang diteliti secara langsung.¹¹ Data primer terdiri dari:

- 1) Data yang bersumber dari KJKS BTM Kedungwuni Pekalongan khususnya tentang pembiayaan *Murabahah*
- 2) Hasil wawancara langsung kepada *Manager* di KJKS BTM Kedungwuni Pekalongan tentang penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan langkah 3 R.

¹¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1994), hlm. 112

3) Hasil wawancara dengan bagian Pembiayaan dan AO (*Account Offier*) di KJKS BTM Kedungwuni Pekalongan

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh tidak secara langsung atau melalui media perantara (diperoleh dan di catat oleh pihak lain) Data sekunder bisa berupa bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip/ data documenter. Data Sekunder ini diperoleh dari literatur perpustakaan dan data yang dimiliki oleh narasumber, berupa catatan dan laporan AO (*Account Officer*) tentang nasabah yang bermasalah.

4. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengujian data yang berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian metodenya antara lain :

a. Observasi

Dilakukan dengan mengumpulkan data setelah melakukan pengamatan terhadap objek penelitian. Dengan cara ikut terjun langsung di lapangan melihat bagaimana KJKS BTM Kedungwuni dalam menangani pembiayaan bermasalah dan langkah-langkah yang dilakukan BTM Kedungwuni untuk mengatasi pembiayaan bermasalah pada pembiayaan *Murabahah*.

b. Wawancara

Dilakukan untuk memperoleh data langsung dengan melakukan tanya jawab kepada narasumber. Untuk mengambil data yang bersumber dari KJKS BTM Kedungwuni Pekalongan khususnya tentang pembiayaan *Murabahah*. Misalnya wawancara langsung kepada *Manager* BTM Kedungwuni Pekalongan dan bagian Pembiayaan dan AO (*Account Offier*) di KJKS BTM Kedungwuni Pekalongan.

c. Dokumentasi

Metode pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, dengan cara mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan atau benda-benda tertulis seperti: buku, majalah, dokumentasi, brousur, tulisan-tulisan yang menempel di dinding.¹²

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang mencatat di antaranya meliputi, letak geografis, sejarah awal mula berdirinya, visi, misi, tujuan dan mengumpulkan data serta berkas-berkas atau kejadian-kejadian dengan penyelesaian sengketa dalam pembiayaan *Murabahah* di KJKS BTM Kedungwuni Pekalongan

¹² Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 187

5. Analisis Data

Dalam menganalisis data penulis menggunakan teknik analisis data maksudnya adalah data yang telah dikumpulkan dan telah dicek keabsahan serta dinyatakan valid, lalu diproses mengikuti langkah-langkah yang bersifat umum, yakni *Reduksi* data, *Display* data, dan mengambil kesimpulan.¹³

- a. *Reduksi* data adalah data yang diperoleh dari lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang rinci. Misalnya data wawancara yang yang diperoleh dari narasumber pengelola KJKS BTM Kedungwuni, kemudian disusun secara sistimatis dan rinci sehingga menghasilkan data yang akurat.
- b. *Display* data adalah data yang terkumpul dan telah di *Reduksi* diolah lagi untuk di buat data yang lebih sistimatis misalnya di buat tabel agar dapat di kuasai dan mudah untuk dipahami.
- c. Mengambil kesimpulan, data yang terkumpul, setelah *Direduksi* dan *Didisplay* kemudian diolah untuk mendapatkan hasil kesimpulan tentang hasil penelitian.

¹³ Patton dalam Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 129

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memudahkan didalamnya pembahasannya, penulis mencoba menyusun dengan sistematis. Pembahasan dan penelitian ini terdiri dari 5 bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan sistematis sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi tentang pendahuluan, yang menerangkan bentuk dan isi penelitian, dimulai dari Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka berfikir, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang Pengertian Pembiayaan, Pembiayaan *Murabahah*, Prosedur Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan Bermasalah, Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah.

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang Gambaran umum KJK Syari'ah BTM Kedungwuni yang terdiri dari : sejarah berdirinya KJK Syari'ah BTM Kedungwuni, Struktur organisasi KJK Syari'ah BTM Kedungwuni, unit usaha KJK Syari'ah BTM Kedungwuni, pengolongan kualitas pembiayaan, data pembiayaan *murabahah* bermasalah (NPF), dan prosedur penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan langkah 3R

BAB IV ANALISA PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA PEMBIAYAAN *MURABAHAH*

Pada bab ini berisi tentang Faktor Yang Menyebabkan timbulnya Pembiayaan Bermasalah, Prosedur Penyelesaian Pembiayaan *Murabahah* Bermasalah di KJKS BTM Kedungwuni Kab. Pekalongan, Langkah 3 R (*Rescheduling Reconditioning Restructuring*), dan analisa pembiayaan *Murabahah* bermasalah di KJK Syari'ah Kedungwuni.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang : penutup meliputi kesimpulan dan saran –saran bagian akhir terdiri dari daftar pustaka lampiran – lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Pelaksanaan pemberian pembiayaan di KJKS BTM Kedungwuni telah dilakukan sesuai prosedur yang ditentukan serta peraturan-peraturan pokok pembiayaan yang berlaku, baik peraturan intern BTM yaitu pedoman pelaksanaan pembiayaan. Pihak BTM juga telah berusaha semaksimal mungkin untuk meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah dengan mengadakan pembiasaan dan pengawasan terhadap debitur dan manajemen perusahaan. Dengan demikian penegakan hukum telah dilaksanakan oleh pejabat pembiayaan, maupun pejabat pemutus pembiayaan dengan menerapkan peraturan-peraturan mengenai pokok-pokok pembiayaan baik pada saat proses pemenuhan persyaratan, proses pemberi keputusan pembiayaan, maupun pada tahap pencairan.
2. Penyelesaian pembiayaan bermasalah telah dilakukan pula oleh pihak BTM secara maksimal dan prosedural melalui tahap-tahap yang cukup panjang, sesuai dengan prosedural melalui tahapan-tahapan yang cukup panjang, yaitu sesuai dengan peraturan BTM

yaitu Pedoman pelaksanaan Pembiayaan di KJKS BTM Kedungwuni.

Adapun Cara Penyelesaian dengan cara Revitalisasi pembiayaan

- a. *Rescheduling* (penjadwalan kembali)
- b. *Reconditioning* (persyaratan ulang)
- c. *Restructuring* (penataan Kembali)

3. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan analisa penyelesaian pembiayaan bermasalah yang dilakukan BTM Kedungwuni Pekalongan tersebut juga berdampak positif bagi nasabah itu sendiri. Pendekatan persuasif BTM Kedungwuni telah membuat nasabah merasa dihormati. Dan Nasabah merasa lebih percaya pada BTM Kedungwuni karena BTM Kedungwuni selalu berpedoman pada syari'at Islam itu sendiri. Nasabah juga merasa tidak sekedar diperlakukan sebagai pihak yang membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhannya, melainkan juga dianggap sebagai mitra yang berperan penting dalam proses pengembangan BTM Kedungwuni Pekalongan.

B. Saran-Saran

1. Dalam memberikan pembiayaan *Murabahah* hendaknya KJKS BTM Kedungwuni harus memperhatikan dan melaksanakan sistematika dengan tahapan pembiayaan *Murabahah* yang telah menjadi acuan sehingga memberikan hasil yang optimal bagi BTM

Kedungwuni dan mampu meminimalisir risiko atau menghindar pembiayaan bermasalah.

2. Hendaknya penilaian pembiayaan *Murabahah* di lakukan dengan sebaik mungkin, hal ini untuk memperkecil kemungkinan terjadinya pembiayaan *Murabahah* bermasalah.
3. Hendaknya prosel pengawalan (*Monitoring*) setelah fasilitas pembiayaan di cairkan lebih ditingkatkan karena setelah pembiayaan diberikan tidak selamanya berjalan tanpa adanya hambatan/risiko.
4. Diperlukan SDM yang kompeten dan jujur dalam menganalisa pembiayaan *Murabahah*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Al-Jumanatul, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung : CV Penerbit J-ART, 2004.
- Antonio, M, Syafi'I, *Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum*, Jakarta: Tazkia Institute, 1999.
- Bank Indonesia, *Kamus Perbankan*, 1999.
- Data SOP Karyawan KJK Syari'ah *Baitut Tamwil Muhammadiyah "KEDUNGWUNI"* 2012.
- <http://www.Google.com>, *Beberapa Aspek Penting dalam UU Perbankan Syariah No 21/2008*, Diakses Tanggal 30 April 2014, Jam 20.15 WIB
- Karim, Adiwarmanto, *Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: IIT Indonesia 2003.
- Laporan Buku SHU Anggota Tahunan 2012.
- M. Sulhan Dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional Dan Syari'ah*, UIN Malang: Press, 2008
- Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1994.
- Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1994.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.
- Muhammad, *Model-Model Akad Pembiayaan Di Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UII Press, 2009.
- Nata, Abudin, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999.
- Patton dalam Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 1999.
- Prasetyo, Eko, *Strategi Penanggulangan Pembiayaan Murabahah Bermasalah Di Baiutl Maal Watamwil Ta'awun Cipulir*, Skripsi, fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN SYARIF HIDAYATULLAH Jakarta, 2010.
- Ridwan, Muhammad, *Baitut Maal Wa Tamwil (BMT)*, Yogyakarta: UII Press, 2004.

- Tifani, Ayu, *Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Pembiayaan Murabahah Di KJKS BMT BAHTERAH Pekalongan, Tugas Akhir*, fakultas Syari'ah, IAIN WALISONGO Semarang, 2012.
- Tjoekam, Moh, *Perkreditan Bisnis Inti Bank Komersial Konsep, Teknik, dan Kasus*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama , 1999.
- Undang Undang Perbankan No.10 Tahun 1998*, Jakarta: Sinar Grafika, 2001.
- Untung, Budi, *Kredit Perbankan Di Indonesia*, Yogyakarta: Andi, 2000
- Wawancara dengan Diana Eki A., Manager KJK Syari'ah Baitut Tamwil Muhammadiyah "KEDUNGWUNI", Pada Tanggal 05 september 2014 Pukul 14.00 WIB.
- Wijaya, Lukman Pandu, *Manajemen Perbankan*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005
- Wiroso, *Jual Beli Murabahah*, Yogyakarta: UII Press, 2005.
- Yudistira, Reza, *Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah Mandiri (BSM) Cabang Jatinegara, Skripsi*, fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN SYARIF HIDAYATULLAH Jakarta, 2011.
- Zaenal Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syari'ah*, Jakarta: Pustaka Alvabet.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 09 Pekalongan Tlp. (0285) 412575 Fax (0285) 423418
Website : syariah.stain-pekalongan.ac.id, Email : syariah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti. 20/C. I/PP.00.9/483/ 2014
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 24 Juni 2014

Kepada Yth.

1. **DR. Ali Trigiyatno, M.Ag**

2.

(Pembimbing I)

2. **Aenur Rofik, M.S.I**

(Pembimbing II)

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : Laelatul Mahfudhoh

NIM : 2013311033

Semester : VIII (Delapan)

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian naskah skripsi dengan judul :

Analisis Pengelolaan dan Pengaruh Pembiayaan Qordhul Hasan Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil di Pekalongan (Studi Kasus BNI Syariah Cabang Pekalongan)

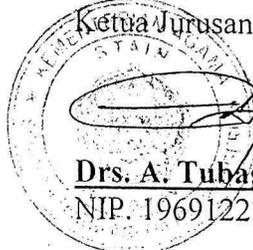
Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut diatas.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

a.n Ketua

Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam



Drs. A. Tubagus Surur, M.Ag

NIP. 196912271998031004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : DIAN NURUL KHIKMAH
NIM : 2013 311 032
Tempat Tanggal Lahir : CIRIBON, 03 November 1989
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Agama : Islam
Alamat : DK KEDAWUNGREJO RT 09/04
ROWOKEMBU WONOPRINGGO
PEKALONGAN

Identitas Orang tua.

Nama Ayah : FARID MA'RUF
Pekerjaan : WIRASWASTA
Nama Ibu : SAENAH
Pekerjaan : IBU RUMAH TANGGA
Alamat : DK KEDAWUNGREJO RT 09/04
ROWOKEMBU WONOPRINGGO
PEKALONGAN

Riwayat Pendidikan

1. MI MUHAMMADIYAH WIRADESA TAHUN 2000
2. SMP MUHAMMADIYAH WONOPRINGGO TAHUN 2004
3. MAN 1 PEKALONGAN TAHUN 2007
4. D3 PERBANKAN STAIN PEKALONGAN 2010

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebeanr-benarnya.

Pekalongan, 11 Mei 2015

Penulis

Dian Nurul Khikmah